

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Corona Virus Disease 2019 (Covid 19)* telah menjadi pandemi, wabah, global yang menjalar lintas benua. Mula-mula Penyakit *Corona Virus Disease 2019* dilaporkan ke *World Health Organization* di pasar makanan laut China Selatan di Wuhan, Provinsi Hubei pada tanggal 31 Desember 2019. Jumlah pasien dengan *Corona Virus Disease 2019* telah meroket di seluruh dunia. Pembaruan harian menunjukkan kasus global terkonfirmasi yang terdeteksi saat ini mencapai 3.181.642, dengan 224.301 kematian, pada 2 Mei 2020 (*World Health Organisation, 2020*).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) , Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi *Covid 19* sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 16 Maret 2020 ada 10 orang yang dinyatakan positif *Corona*. Pada pertengahan bulan November 2020 kasus *Covid 19* bertambah 6.267 orang sehingga totalnya menjadi 534.266. ini merupakan kasus penambahan tertinggi sejak kasus pertama di Indonesia.

Selama lebih enam bulan Indonesia masuk kawasan zona merah. Pertambahan kasus *Covid 19* terus bertambah dari hari ke hari. Dengan adanya *Covid 19* di Indonesia saat ini berdampak pada berbagai bidang, salah satunya di bidang pendidikan. Pada bidang pendidikan, Pemerintah mengambil langkah cepat untuk memutuskan penyebaran virus ini.

Salah satunya dengan mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan *Covid 19* pada satuan pendidikan, dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease*. Efeknya telah dirasakan oleh para peserta didik (siswa dan mahasiswa), orang tua peserta didik, para pendidik (guru dan dosen), hingga lembaga Pendidikan dari tingkat PAUD, SD, SMP, SMA/SMK bahkan Universitas menerapkan sistem pembelajaran *online* yang mengharuskan pelajar untuk belajar dengan sistem jarak jauh tetap berada dirumah melalui sistem teknologi berbasis internet (Junaedi, dkk 2020).

Sistem Teknologi berbasis internet semakin meningkat, akses internet yang sangat pesat dan merupakan jaringan publik. Keberadaannya sangat di perlukan baik sebagai media informasi maupun komunikasi. Salah satu manfaat internet itu sendiri adalah pada proses pembelajaran jarak jauh melalui belajar secara elektronik atau yang lebih di kenal dengan istilah *E-Learning* (Alfraih, M., dan Alanezi, S. 2016).

*E-learning* merupakan proses dan kegiatan penerapan pembelajaran berbasis web (*web based learning*), pembelajaran berbasis computer (*computer based learning*), kelas virtual (*virtual class*) dan kelas digital (*digital classroom*). Materi-materi dalam kegiatan pembelajaran elektronik tersebut dihantarkan melalui media internet, internet tape video atau audio, penyiaran melalui satelit, televisi, interaktif serta CD-ROM (Rusman, dkk, 2011).

Menurut Nu'man (2014), *E-learning* adalah penggunaan dari sebuah alat teknologi berupa jaringan internet. Dengan adanya *e-learning* materi dapat diakses dimanapun dan kapanpun hanya dengan koneksi jaringan internet. Kegiatan belajar mengajarnya dengan menggunakan *Email*, *Whatsapps group*, *Website*, *Google clasroom*, *onclass*, *Google Meet*, *Zoom meeting* atau kombinasi antar aplikasi.

Kegiatan belajar mengajar dengan pembelajaran *online* telah diterapkan di seluruh perguruan tinggi di Indonesia, salah satu Universitas yang menerapkan pembelajaran berbasis teknologi informasi atau disebut dengan *e-learning* adalah Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Situs dan basis data *e-learning* Universitas Muhammadiyah Purwokerto di kelola di bagian *e-learning* dan instruksional. *E-learning* di Universitas Muhammadiyah Purwokerto di kembangkan menggunakan *Learning Management System (LMS) Moodle*. *Mooddle* merupakan salah satu *software e-learning* berbasis *open-source*. *E-Learning* di Universitas Muhammadiyah Purwokerto diberi nama *Onclass*. *Onclass* memiliki kepanjangan *Online Class* sesuai dengan fungsinya sebagai pembelajaran secara online dengan akses internet melalui URL (*Universal Resource Locator*) (UMP, 2020).

Pembelajaran *online* atau *e-learning* mempunyai kelebihan dari pembelajaran konvensional yaitu proses belajar secara efektif, mahasiswa menjadi mandiri dan bertanggung jawab, mahasiswa mampu meriview materi, mudah dan cepat, tidak terbatas jarak, ruang dan waktu, bisa dimana saja dan kapan saja (Fatimah dan Fasikhah, 2013).

Menurut Faslah dan Santoso (2017), pembelajaran *e-learning* juga memiliki kendala umum yang dialami banyak perguruan tinggi di Indonesia terkait dengan infrastruktur, sumber daya manusia, dan konten pembelajaran. Cakupan akses internet dan ketersediaan *bandwidth* yang masih terbatas merupakan kendala dari sisi infrastruktur. Dari sisi sumber daya manusia, belum siapnya tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa dalam menerima perubahan metode pembelajaran. Sedangkan dari sisi konten pembelajaran, kendala yang dihadapi adalah kurangnya konten pembelajaran berbasis multimedia yang dimiliki oleh tenaga pendidik. Kendala pembelajaran *e-learning* ini sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsung pembelajaran. Proses pembelajaran akan dapat berjalan dengan baik jika siswa menyukai pelajaran, lingkungan, cara penyampaian materi, dan persepsi terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran online atau *e-learning* diantaranya adalah teknologi, karakteristik peserta didik dan karakteristik pengajar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nakayama bahwa dari semua literatur dalam *e-learning* mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. (Dewi, Fatma, 2020) .

Pembelajaran online atau *e-learning* ini menuntut mahasiswa agar memiliki keaktifan dan inisiatif sendiri dalam belajar, dimana hal tersebut nantinya akan membuat hasil belajar mahasiswa mengalami perubahan menjadi meningkat maupun menurun yang akan berpengaruh terhadap prestasi akademik. Prestasi akademik yaitu kesempurnaan yang dicapai seorang dalam berfikir, berbuat dan merasa (Nasution, 2010). Prestasi akademik juga berguna untuk umpan balik bagi pendidik untuk melihat sejauh mana kemampuan mahasiswa. Untung, dkk, (2015), menyatakan bahwa prestasi akademik yang di dapat mahasiswa setiap satu semester atau enam bulan sekali lebih tepatnya setelah dilakukan ujian akhir semester akan di lakukan perhitungan disebut Indeks Prestasi Semester (IPS).

Indeks prestasi semester (IPS) adalah hasil belajar mahasiswa setiap semesternya yang dihitung berdasarkan jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) yang di tempuh. Oleh karena itu Indeks Prestasi Semester (IPS) mahasiswa setiap semester juga dapat mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa. Indeks prestasi kumulatif (IPK) adalah penilaian indeks prestasi berdasarkan seluruh mata kuliah yang sudah diprogram oleh mahasiswa dari semester 1 sampai dengan semester yang ditempuh sampai sekarang (Rahmawati, dkk. 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Lili (2016), tentang hubungan Kualitas Informasi dan Penggunaan *E-Learning* Terhadap Prestasi Belajar pada mahasiswa Ekonomi FE UNY di peroleh nilai *standardized regression weights* sebesar 0.386 dan *critical ratio* sebesar 4,948 dengan probabilitas

sebesar 0,000 ( $<0,05$ ) yang berarti bahwa ada hubungan signifikan penggunaan *e-learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNY.

Berdasarkan hasil wawancara melalui via *WhatsApp* ke 15 Mahasiswa Keperawatan S1 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. 12 Mahasiswa mengatakan jika proses pembelajaran *e-learning* dianggap kurang baik dalam penyampaian materi dan susah di pahami karena ada beberapa dosen yang hanya memberi materi tetapi tidak ada penjelasan terhadap materi tersebut, sehingga dilihat dari nilai indeks prestasi semester mengalami penurunan. Dari 3 mahasiswa lainnya mengatakan bahwa proses pembelajaran *e-learning* lebih baik dari pembelajaran *offline* atau *konvensional* karena bisa meriview kembali materi yang di berikan dosen dan bisa di lakukan kapan saja dan di mana saja tanpa harus bertemu langsung dengan dosen sehingga nilai pada indeks prestasi semester mengalami peningkatan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Hubungan Proses Pembelajaran Metode *E-Learning* di Masa Pandemi *Covid 19* dengan Perubahan Prestasi Akademik Mahasiswa Keperawatan S1 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

## B. Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan proses pembelajaran metode *e-learning* di masa pandemi *Covid 19* dengan perubahan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana hubungan proses pembelajaran metode *e-learning* di masa pandemi *Covid 19* dengan perubahan prestasi akademik mahasiswa Keperawatan S1 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin dan semester.
- b. Mendeskripsikan proses pembelajaran metode *e-learning* di masa pandemi *Covid 19*.
- c. Mengidentifikasi Indeks Prestasi Semester gasal dan genap tahun 2019/2020 Mahasiswa Keperawatan S1 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- d. Menganalisis hubungan proses pembelajaran metode *e-learning* di masa pandemi *Covid 19* dengan indeks prestasi semester ganjil dan genap tahun 2019/2020.

#### D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Memberikan pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai proses pembelajaran metode *e-learning* di masa pandemi *Covid 19* pada mahasiswa Keperawatan S1 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

2. Bagi Responden

Memberikan informasi dan penyalur aspirasi mahasiswa terhadap proses pembelajaran metode *e-learning* masa pandemi *Covid 19*.

3. Bagi institusi terkait

Penelitian ini menjadi bahan evaluasi kampus Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto apakah ada hubungan antara proses pembelajaran metode *e-learning* di masa pandemi *Covid 19* dengan perubahan prestasi akademik mahasiswa Keperawatan S1 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti topik tentang proses pembelajaran metode *e-learning* yang menggunakan berbagai variabel.